

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 kesimpulan

Peraturan Daerah (Perda) No. 9 Tahun 2023 di Kabupaten Karawang mengatur penyelenggaraan bank sampah sebagai salah satu upaya pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan. Implementasi aturan ini bertujuan untuk mengurangi timbunan sampah dengan cara pengurangan, daur ulang, dan pemanfaatan kembali sampah melalui fasilitas bank sampah. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat:** Implementasi Perda ini telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. Partisipasi masyarakat dalam program bank sampah meningkat, menunjukkan bahwa warga mulai memahami manfaat dari pengelolaan sampah yang baik.
- 2. Dukungan dan Sinergi Antara Pemerintah dan Masyarakat:** Dukungan dari pemerintah daerah, termasuk pemberian insentif dan fasilitasi pembiayaan, menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pelaksanaan Perda ini. Kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat dalam mengelola bank sampah juga menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.
- 3. Tantangan dan Kendala:** Meskipun ada kemajuan, masih terdapat beberapa tantangan seperti kebutuhan akan fasilitas yang lebih memadai dan peningkatan kapasitas manajemen bank sampah. Peran aktif dari semua pihak masih perlu ditingkatkan untuk mencapai efektivitas yang lebih besar.
- 4. Manfaat Ekonomi dan Lingkungan:** Selain dampak positif terhadap lingkungan, bank sampah juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui penghasilan tambahan dari hasil daur ulang dan penjualan produk sampah

Dengan demikian, implementasi Perda No. 9 Tahun 2023 di Kabupaten Karawang menunjukkan hasil yang positif, namun memerlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan fasilitas, partisipasi, dan koordinasi antara semua pihak yang terlibat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi Perda No. 9 Tahun 2023 tentang pengelolaan bank sampah di Kabupaten Karawang, berikut adalah beberapa saran untuk peningkatan ke depan:

1. Peningkatan Fasilitas dan Infrastruktur

Pengembangan Bank Sampah: Perlu penambahan dan peningkatan fasilitas bank sampah di berbagai daerah agar lebih mudah diakses oleh masyarakat. Fasilitas yang lebih baik akan mendukung pengelolaan sampah yang lebih efektif.

Teknologi Daur Ulang: Investasi dalam teknologi daur ulang yang lebih canggih dapat meningkatkan efisiensi pengolahan sampah dan mengurangi jumlah sampah yang harus dibuang ke TPA.

2. Edukasi dan Kampanye Kesadaran

Pendidikan Masyarakat: Program pendidikan berkelanjutan mengenai pengelolaan sampah perlu diperluas. Ini bisa dilakukan melalui sekolah-sekolah, komunitas, dan kampanye media sosial.

Kampanye Kesadaran: Kampanye untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengurangan sampah dan manfaat dari bank sampah harus lebih digalakkan, termasuk pentingnya pemilahan sampah di sumbernya.

3. Dukungan dan Kolaborasi Antar Pihak

Kerjasama Pemerintah dan Swasta: Memperkuat kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan LSM dalam pengelolaan sampah dan daur ulang. Ini termasuk menyediakan insentif bagi perusahaan yang berpartisipasi dalam program pengelolaan sampah.

Penguatan Peran Pemerintah Desa: Pemerintah desa bisa lebih diberdayakan untuk mendukung operasional bank sampah dan kampanye kesadaran di tingkat lokal.

4. Insentif dan Kebijakan Pendukung

Insentif Ekonomi: Memberikan insentif ekonomi untuk masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam program bank sampah, seperti potongan tarif retribusi sampah atau kredit usaha.

Regulasi dan Penegakan: Peraturan yang lebih ketat tentang pengelolaan sampah perlu ditegakkan, termasuk penalti bagi yang tidak mematuhi aturan pemilahan dan pembuangan sampah.

5. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi Berkala: Program pengelolaan sampah harus dievaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas dan mencari area yang memerlukan perbaikan.

Data dan Pelaporan: Pengumpulan data yang sistematis dan pelaporan yang transparan mengenai jumlah sampah yang berhasil dikelola akan membantu dalam merencanakan strategi lebih lanjut.

Implementasi saran-saran ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah di Kabupaten Karawang, mendukung keberlanjutan lingkungan, dan memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat.

DAFTAR ISI

- AG, S. (2005). *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2005). *metodologi penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan serta ilmu ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darmawan, D. (n.d.). *Metode penelitian Kuantitatif*.
- Darmawan, D. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Dihin Septyanto, S. (2016, Agustus 29). *pengukuran variabel dalam penelitian*. Retrieved from Universitas Esa Unggul:
<https://pascasarjana.esaunggul.ac.id/index.php/2016/08/29/pengukuran-variabel-dalam-penelitian/>
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Karawang. (2023, 12 04). *Statistik Sektoral Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Karawang*. Retrieved from Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Karawang: <https://www.karawangkab.go.id/dokumen/statistik-sektoral-dinas-lingkungan-hidup>
- Hardani. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, ed. Khusus*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hastama Dhana Aji, A. M. (2023). PERAN PENGELOLAAN BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BENGLE KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN KARAWANG. *Communnity Development Journal*, 6597.

Hidayat, A. (2017, desember 16). *Rumus Slovin* . Retrieved from Uji Statistik:

<https://www.statistikian.com/2017/12/hitung-rumus-slovin-sampel.html>

Horn, C. V., & Meter, D. V. (1975). *Model Model dalam Kebijakan Implementasi* . Yogyakarta.

Khumaini, M. A. (2023, 12 04). *Ratusan ton sampah di Karawang menumpuk tak terangkut ke TPA*. Retrieved from ANTARA JABAR:

<https://jabar.antaranews.com/berita/397613/ratusan-ton-sampah-di-karawang-menumpuk-takterangkut-ke-tpa?page=all>

Kurniasih, W. (2023, 12 11). *15 Pengeritan Kebijakan Publik Menurut Para Ahli*. Retrieved from Gramedia Blog:

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kebijakan-publik/> Lexy. J. Moleong. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

martin, m. z., rinaldy, r., ismail, t., & humaedi, s. (2020). PROSES COMMUNITY

DEVELOPMENT PADA PROGRAM BANK SAMPAH DI DESA DAWUAN BARAT KECAMATAN CIKAMPEK KABUPATEN KARAWANG BINAAN PT PERTAMINA

(PERSERO) FUEL TERMINAL CIKAMPEK. *Fokus Jurnal Pekerjaan Sosial*, 70.

PKK Kecamatan Mantingan. (2023, 11 27). *KEGIATAN BANK SAMPAH DI DESA SAMBIREJO*. Retrieved from <https://mantingan.ngawikab.go.id/>:

<https://mantingan.ngawikab.go.id/2023/01/kegiatan-bank-sampah-di-desa-sambirejo/#:~:text=Program%20Bank%20Sampah%20adalah%20suatu,sehingga%20mereka%20mau%20memilah%20sampah.>

Puspito, D. H. (1989). *Sosiologi Semantik*. Yogyakarta : Kanisius.

Rasman. (2021). *Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa dalam Penguatan Perekonomian Masyarakat Desa di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan*. Maros: Universitas hasanudin.

Silalahi, U. (2015). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. PT. Refika Aditama.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.

skripsi tesis. (2023, 12 11). *teori kebijakan menurut para ahli*. Retrieved from idtesis.com:

<https://idtesis.com/teori-kebijakan-publik-menurut-para-ahli/>

Soekanto, S. (1987). *Sosiologi : suatu pengantar edisi baru ketiga*. Jakarta: Rajawali.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung:

Alfabeta.

Unik, B. (2021, june 2021). *Cara Menghitung Sampel Dengan Rumus Slovin* . Retrieved from

Kumparan: [https://kumparan.com/berita-unik/cara-menghitung-sampel-dengan-rumus-slovin-](https://kumparan.com/berita-unik/cara-menghitung-sampel-dengan-rumus-slovin-1vxCdpYly5N)

[1vxCdpYly5N](https://kumparan.com/berita-unik/cara-menghitung-sampel-dengan-rumus-slovin-1vxCdpYly5N)

Kuesioner Penelitian

PENJELASAN

1. Kuesioner adalah alat pengumpulan data untuk Menyusun skripsi penelitian program sarjana Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
2. Tujuan survei ini adalah untuk memperoleh gambaran secara objektif mengenai penelitian tentang Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan di Kecamatan Bengle Kabupaten Karawang.
3. Nilai yang diberikan oleh responden diharapkan sebagai nilai yang dapat dipertanggungjawabkan
4. Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan penyusunan penelitian skripsi analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan di Kecamatan Bengle Kabupaten Karawang.
5. Keterangan nilai yang diberikan bersifat terbuka dan tidak dirahasiakan.